

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat memuat pesan yang disampaikan dengan menggunakan suatu alat, atau dapat pula digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan pembelajaran yang disediakan. Sumber belajar dapat berupa apa saja, baik yang sengaja direncanakan atau sudah tersedia, yang dapat digunakan secara individu atau kolektif untuk mengaktifkan atau mendukung pembelajaran siswa (Hafid, 2011).

Menurut Seels dan Richey yang dikutip oleh (Abdullah, 2017). Jelaskan bahwa sumber belajar merupakan segala sumber daya yang menunjang kegiatan belajar, seperti sistem pendukung, materi, dan lingkungan belajar. Sumber belajar tidak hanya mencakup alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran, tetapi juga sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas, sumber belajar mencakup segala sesuatu yang membantu seseorang belajar.

Learning Resources atau Sumber Belajar merupakan komponen penting dan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan harus memanfaatkan learning resources ini dalam pembelajaran, agar pemanfaatannya dapat optimal, maka pendidikan itu harus diberdayakan. Pelatihan harus diadakan supaya untuk membekali pendidikan dengan kemampuan dan skill dalam memanfaatkan sumber belajar (Samsinar, 2019).

Geografisnya, Sumatera Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi di sebelah Utara, kepulauan Bangka-Belitung di sebelah Timur, Lampung di sebelah Selatan, dan Bengkulu disebelah Barat. Provinsi ini memiliki banyak sumber daya alam, termasuk batu bara, gas alam, dan minyak bumi. Palembang merupakan ibu kota Sumatera Selatan yang sudah dikenal dari sejak lama sebagai pusat Kerajaan Sriwijaya (Zubaidah, 2017). Adapun di kota Palembang ini mempunyai banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah tetapi tidak hanya berada di kota Palembang saja namun peninggalan-peninggalan tersebut tersebar di daerah-daerah yang ada di Sumatera Selatan salah satunya terdapat di daerah Kabupaten Musi Banyuasin lebih tepatnya di Kecamatan Sanga Desa yang berupa bangunan peninggalan bersejarah yaitu Rumah Pangeran. Rumah pangeran tersebut merupakan rumah milik pangeran yang bernama pangeran H. Anang Mahidin beliau merupakan salah satu pangeran di Sanga Desa.

Rumah Pangeran berlokasi di Desa Ngulak III yang merupakan bagian dari wilayah provinsi Sumatera Selatan. Perkembangan Rumah Pangeran berawal mulai dari terbentuknya suatu penduduk sampai menjadi sebuah desa dan pusat ibukota dari Kecamatan Sanga Desa, Semua itu tidak lepas dari peran sungai Musi sebagai jalur lalu lintas utama sebelum dibuatnya jalur darat untuk menghubungkan ke daerah- daerah lainnya. Dalam hal ini akan dideskripsikan mengenai perjalanan sejarah desa Ngulak mulai dari kondisi geografi, sosial, budaya dan ekonomi. (Anang, 2012).

Sejarah merupakan bagian dari kehidupan manusia yang terjadi secara kronologi dan benar-benar terjadi pada masa lampau dan dengan adanya bukti-

bukti yang nyata. Ilmu sejarah merupakan ilmu yang diajarkan di dunia pendidikan Indonesia, mulai dari tingkat SD sampai ke tingkat perguruan tinggi. Indonesia juga banyak sekali memiliki sejarah penting seperti masa-masa penjajahan, masuknya Islam ke Indonesia, sejarah terbentuknya sebuah provinsi dan masih banyak lagi (Indra S. Boham, 2017).

Sejarah adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Pendidikan sejarah membentuk dan membangun berpikir kronologis pengembangan nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, dan toleransi, baik lokal maupun nasional. Pengembangan kemampuan berpikir secara kronologis dalam pendidikan sejarah dibangun mulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga (Marli, 2020).

Sejarah berasal dari Bahasa Arab, dari kata Syajaratun, yang berarti “pohon kayu” di sini, “pohon kayu” berarti pohon yang tumbuh dari bawah keatas. Dengan cawangan, dahan, bunga, dan buah. Sejarah dapat didefinisikan sebagai rangkaian peristiwa yang berlangsung dari awal hingga berbagai peristiwa-peristiwa, konsekuensi dan bukti lainnya yang tumbuh dari waktu ke waktu (Sukmana, 2021).

Mata pelajaran yang paling baik digunakan sebagai bahan ajar kelas sejarah adalah sejarah lokal. Setiap pelajar dan siapapun yang berminat dapat mempunyai kesempatan untuk belajar tentang sejarah lokal dengan meneliti apa yang ada di komunitasnya sendiri. Hal ini meningkatkan pengetahuan tentang sejarah dan menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, bangsa, dan negara (Abbas, 2022).

Subbidang sejarah yang disebut “sejarah lokal” berfokus pada pembahasan peristiwa yang terjadi di suatu daerah tertentu. Penulisan sejarah nasional diawali dengan sejarah lokal. Hal ini menunjukkan bahwa sejarah lokal pada dasarnya merupakan bidang penelitian yang luas dan bukan sekedar disiplin sejarah. (Fauzan, 2020).

Menurut (Widja, 1989:12-13) yang dikutip oleh jurnal (Hatmono, 2021). Yang dimaksud dengan sejarah lokal adalah seluruh lingkungan sekitar yang dapat berupa satuan wilayah seperti desa, kelurahan, kecamatan, kota kecil, dan satuan wilayah lainnya yang berukuran seperti: keluarga, pola permukiman, mobilitas penduduk, gotong royong. kerjasama, pasar kebudayaan nasional, serta hasil-hasil pembangunan. yang mengandung nilai-nilai perjuangan, kepeloporan dan kebanggaan bangsa, perlu terus digali, dipelihara dan dikembangkan untuk menumbuhkan semangat perjuangan dan cinta tanah air.

Dalam hal ini Rumah Pangeran yang Rumah Pangeran merupakan rumah tradisional yang dibangun secara turun-temurun dengan menggunakan bahan-bahan alami setempat, seperti kayu, bambu, ijuk, serta memiliki nilai sejarah, budaya, dan arsitektur yang tinggi (Wahid, 2016).

Rumah Merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar bagi kelangsungan hidup manusia adalah tempat tinggal. Rumah berfungsi sebagai tempat berlindung dari cuaca buruk, ruang pertumbuhan dan perkembangan pribadi, serta penghubung keluarga, yang merupakan komunitas manusia terkecil. Setiap keluarga yang memiliki rumah hendaknya dapat merasa aman dan nyaman disana. (Handoko, 2016).

Rumah merupakan salah satu jenis bangunan tempat tinggal yang harus menunjang kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan penghuninya agar dapat berfungsi dengan baik dan agar bangunan tersebut dapat menjadi tempat tinggal yang aman dan sehat. (Azhar, 2021).

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah masih belum dimanfaatkannya rumah Pangeran H. Anang dalam pembelajaran sejarah lokal di SMA Negeri 1 Sanga Desa sehingga peneliti bermaksud untuk mengangkat judul tentang rumah pangeran untuk menambah pengetahuan dan wawasan para siswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi sejarah Rumah Pangeran H. Anang dan apakah SMA Negeri 1 Sanga Desa boleh menggunakan rumah pangeran sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal. Manfaat penelitian ini mencakup potensinya untuk menjadi dan menawarkan kontribusi konseptual terhadap penelitian terkait; Selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi dalam proses pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan sejarah lokal suatu tempat, sehingga dapat menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien. Bagi warga Desa Sanga Kabupaten Musi Banyuasin, dapat menambah wawasan dan keahliannya dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan sejarah istana pangeran sebagai sumber informasi sejarah lokal.

Peneliti tertarik untuk meneliti “Sejarah Rumah Pangeran Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Desa Sanga Kabupaten Musi Banyuasin” berdasarkan uraian yang telah diberikan diatas.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus : Sumber Belajar Sejarah Lokal Di SMA Negeri 1 Sanga Desa

1.2.2 Sub Fokus : Sejarah Rumah Pangeran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, fokus dan sub fokus dalam penulisan skripsi ini, maka rumusan masalahnya, yaitu :

1.3.1. Bagaimana Sejarah Rumah Pangeran H. Anang di Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3.2. Bagaimana Integrasi Materi Sejarah Rumah Pangeran dijadikan Sumber Belajar Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3.3. Bagaimana respon guru dan siswa pada materi Sejarah Rumah Pangeran dijadikan Sumber Belajar Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1.4.1. Untuk mengetahui bagaimana Sejarah Rumah Pangeran H. Anang di Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin

1.4.2. Untuk mengetahui bagaimanakah integrasi materi Sejarah Rumah Pangeran dijadikan sumber belajar sejarah lokal di SMA Negeri 1 Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin

- 1.4.3. Untuk mengetahui respon guru dan siswa pada materi Sejarah Rumah Pangeran H. Anang di Sanga Desa dalam pembelajaran sejarah SMA Negeri 1 Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1.5.1 Secara Tiorits

Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan dalam penelitian Sejarah Rumah Pangeran Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5.2. Secara praktis

a. Bagi guru

Bagi guru khususnya guru sejarah, dapat digunakan sebagai bahan materi sebagai proses pembelajaran khususnya mengenai Sejarah Rumah Pangeran Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin supaya tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan agar lebih mengetahui dan memahami pentingnya mempelajari sejarah lokal di sekolah.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah.

d. Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan dapat di jadikan sebagai sumber dalam penelitian selanjutnya mengenai Sejarah Rumah Pangeran Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.